

BNI-AM DANA PASAR UANG KEMILAU

★ **Profil Manajer Investasi**

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 109 (seratus sembilan) produk Reksa Dana.

★ **Profil Risiko Investasi**

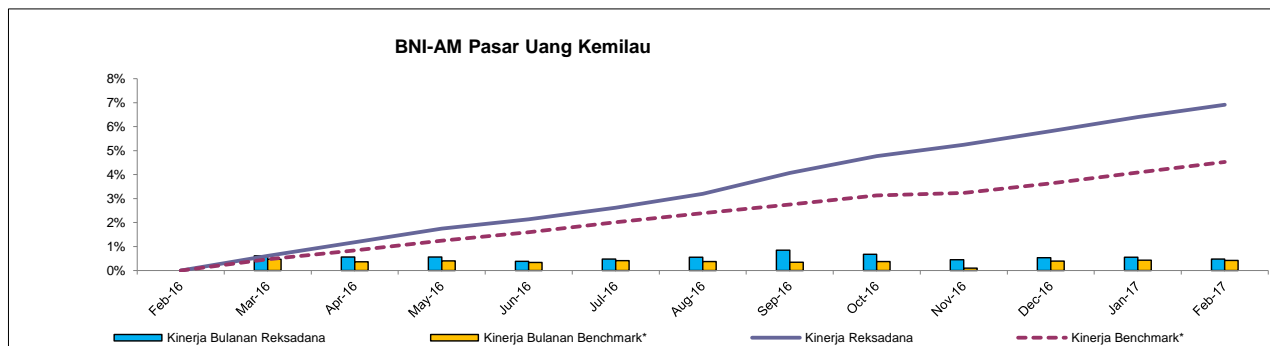
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

★ **Tujuan Investasi**

BNI-AM KEMILAU PASAR UANG bertujuan untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat.

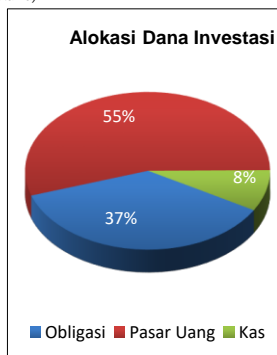
★ **Kebijakan Investasi**

- 100% pada instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia



* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark
Mar-16	0.61%	0.47%
Apr-16	0.56%	0.37%
May-16	0.56%	0.40%
Jun-16	0.39%	0.34%
Jul-16	0.48%	0.42%
Aug-16	0.56%	0.37%
Sep-16	0.84%	0.34%
Oct-16	0.68%	0.37%
Nov-16	0.45%	0.10%
Dec-16	0.54%	0.39%
Jan-17	0.56%	0.43%
Feb-17	0.48%	0.42%



★ **Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 2/28/2017**

Periode	Reksadana	Benchmark
1 Bulan	0.48%	0.42%
3 Bulan	1.58%	1.25%
6 Bulan	3.60%	2.08%
1 Tahun	6.91%	4.53%
Since Inception	57.84%	10.68%
YTD	1.04%	0.86%

★ **Top 5 Efek Dalam Portofolio**

DEPOSITO	BANK BUKOPIN
DEPOSITO	BANK RIAU KEPRI
DEPOSITO	BANK MUAMALAT
DEPOSITO	BANK BUKOPIN SY
OBLIGASI	OBL BANK LAMPUNG 2012

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Februari 2017 ditutup pada level 5,387 atau naik sebesar 1.75% (MoM). Sepanjang bulan Februari 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 805 miliar di pasar saham. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 214.24 atau naik sebesar 1.03% (MoM). Hingga akhir Februari, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 691.89 triliun atau naik Rp 6.38 triliun dari posisi akhir Januari sebesar Rp 685.51 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Januari ditutup di level 7.50% atau turun dari posisi Januari pada level 7.60%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 0.23% ke level 13,338 per Dollar AS.

Dari domestik, BI mempertahankan tingkat suku bunga acuan (7DRR) di level 4.75% seiring antisipasi BI ditengah potensi naiknya inflasi domestik dan meningkatnya ketidakpastian global. Inflasi bulan Februari tercatat sebesar 0.23% (MoM) atau lebih rendah dari ekspektasi yang sebesar 0.30%. Sementara itu, GDP Indonesia 4Q'16 tercatat sebesar 4.94% (YoY), dengan demikian sepanjang tahun 2016 GDP Indonesia tercatat bertumbuh sebesar 5.02%. Dari eksternal, inflasi inti AS bulan Januari tercatat sebesar 2.3% (YoY) atau telah sesuai dengan target inflasi *The Fed* di 2%, hal ini menguatkan spekulasi kenaikan suku bunga *The Fed* di bulan Maret

★ **Biaya Investasi**

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

★ **Rekening Pembelian**

- Bank DBS Indonesia
- a/c : 3320029351
- a/n : BNI-AM KEMILAU PASAR UANG

★ **Biaya Pengelolaan**

- Manajer Investasi : Maksimum 1% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ **Bank Kustodi**

- BANK DBS INDONESIA